

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. 2007.
2. BNPB. Kondisi Pasca Erupsi Merapi Rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi. Jakarta: BNPB; 2011.
3. BPBD. Banjir DKI Jakarta. Jakarta BPBD DKI Jakarta; 2014.
4. Data Informasi Bencana Indonesia. Jakarta Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2017.
5. Amri MR, Yulianti G, Yunus R, Wiguna S, Adi AW, Ichwana AN, et al. RBI: Risiko Bencana Indonesia. Jakarta BNPB; 2016.
6. BNPB. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta Pusat Data, Informasi Dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana; 2017.
7. Hermon D. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi. Padang UNP Press; 2012.
8. BPBD. Daerah Rawan Bencana Di Sumatera Barat. Padang: BPBD Provinsi Sumatera Barat; 2017.
9. BNPB. Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2013. Sentul: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputy Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan 2014.
10. BPBD. Laporan Tahunan Pusdalops-PB Sumatera Barat Tahun 2017. Padang BPBD Provinsi Sumatera Barat; 2017.
11. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat bencana Panduan Bagi Petugas Kesehatan yang Bekerja dalam Penanganan Krisis Kesehatan akibat Bencana Di Indonesia. Jakarta Departemen Kesehatan RI; 2007.
12. Suryati. Gambaran Kebutuhan dan Perilaku Remaja Putri pada Waktu Menstruasi dalam Situasi Darurat Bencana Di Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;7(2):60-5.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Pada Krisis Kesehatan. Jakarta: UNFPA; 2014

14. Buku Pedoman Lapangan Antar-lembaga Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Darurat Bencana. Inter-agency Working Group on Reproductive Health in Crise; 2010.
15. Myers A, Sami S, Onyango MA, Karki H, Anggraini R, Krause S. Facilitators and barriers in implementing the Minimum Initial Services Package (MISP) for reproductive health in Nepal post-earthquake. *Journal Conflict and Health*. 2018;12(35):1-9.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Pada Krisis Kesehatan. Jakarta UNFPA; 2017.
17. Nurunyah S. Evaluasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Pengungsi Rawan Bencana Erupsi Merapi. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2014;2(2):56-61.
18. Sohrabizadeh S, Jahangiri K, Jazani RK. Reproductive health in the recent disasters of Iran: a management perspective *Journal BMC Public Health*. 2018;18(389):1-8.
19. BPBD Kabupaten Solok. Laporan Bencana Kabupaten Solok tahun 2017.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Banjir Bandang Di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pusat Krisis Kesehatan Jakarta 2018.
21. Nurjanah, Sugiarto R, Kuswanda D, BP S, Adikoesoemo. Manajemen Bencana. Bandung: Alfabeta; 2013.
22. Rohan HH, Siyoto S. Buku Ajar : Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta Nuha Medika; 2013.
23. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. 2014.
24. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
25. Prijatni I, Rahayu S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Jakarta Kementerian Kesehatan RI Pusdik SDM Kesehatan 2016.
26. Rapid Need Assessment in Disaster. *Journal Japan Medical Assosiation*. 2013;56(1).
27. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.

28. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Jakarta Selatan Salemba Medika 2014.
29. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2004.
30. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung ALFABETA; 2010.
31. Satori Da, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung Alfabeta; 2010.
32. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Solok. 2015.
33. Laporan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. 2016.
34. Laporan Profil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok. 2017.
35. Islamy MI. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta Bumi aksara; 1998.
36. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006/Menkes/SK/II/2006 tentang Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan Dalam Penanggulangan Bencana.
37. Krause S, Williams H, Onyango MA, Sami S, Doedens W, Giga N, et al. Reproductive health services for Syrian refugees in Zaatri Camp and Irbid City, Hashemite Kingdom of Jordan: an evaluation of the Minimum Initial Services Package. *Journal Conflict and Health*. 2015;9:1-10.
38. Muhammad A. Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya. Yogyakarta: Nuha Medika 2010.
39. Stoner LJ, Wankel C. Manajemen (Terjemahan). Jakarta: Intermedia; 1996.
40. Terry GR. Asas-Asas Manajemen (Terjemahan). Bandung: Alumni; 1994.